

ABSTRAK

Nama : Humaira Fausia NIM : 21482020013 Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunikasi	Dosen Pembimbing apt. Riyadatus Solihah, S.Farm., M.Si NIDN 0730069004
IDENTIFIKASI BAHAN KIMIA OBAT (BKO) KALIUM DIKLOFENAK PADA JAMU PEGAL LINU DI MADURA DENGAN METODE <i>HIGH PERFORMANCE LIQUID CHROMATOGRAPHY</i>	
ABSTRAK Penggunaan bahan kimia obat (BKO) seperti Kalium Diklofenak dalam jamu tradisional pegal linu menjadi perhatian serius karena dapat membahayakan kesehatan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan kadar Kalium Diklofenak dalam jamu pegal linu yang beredar di wilayah Madura menggunakan metode High Performance Liquid Chromatography (HPLC). Sampel jamu diperoleh secara acak dari beberapa wilayah di Madura. Proses analisis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan kolom Nova Atom C18 (4,6 × 250 mm), fase gerak methanol:aquadest (80:20), laju alir 1,0 mL/menit, dan detektor UV pada panjang gelombang 276 nm. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian sampel jamu teridentifikasi positif mengandung Kalium Diklofenak, dengan variasi kadar yang berbeda-beda. Kadar tertinggi yang teridentifikasi bahan kimia obat Kalium Diklofenak terdapat pada jamu kode C dengan konsentrasi 38,851 mg/L, sedangkan kadar terendah yaitu terdapat pada sampel jamu kode F dengan konsentrasi 0.495 mg/L. Temuan ini menunjukkan adanya praktik penambahan BKO secara ilegal dalam produk jamu yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan lebih ketat terhadap peredaran jamu serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk tradisional.	
Kata Kunci: Jamu Pegal Linu, Kalium Diklofenak, HPLC, Madura	